



LAPORAN HASIL PENELITIAN

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP
TINGKAT PRODUKTIVITAS WANITA NELAYAN
DI KOTAMADIA PEKALONGAN**

OLEH:

SUGIARTI, SE dkk.

PUSLIT KEPENDUDUKAN

LEMBAGA PENELITIAN UNIVERSITAS DIPONEGORO

SEMARANG

1997

DIBIYAI OLEH DIP BAGIAN PROYEK OPERASI DAN PERAWATAN FASILITAS
UNIVERSITAS DIPONEGORO NO: 202/XXIII/3/-/1996 TGL. 30 MARET 1996
BERDASARKAN SURAT PERJANJIAN PELAKSANAAN TUGAS PENELITIAN
NO.: 211A/PT09.OP/B/1996 TANGGAL 2 SEPTEMBER 1996

LAPORAN AKHIR HASIL PENELITIAN

1.a. Judul Penelitian:

Faktor-faktor Yang Berpengaruh Terhadap Tingkat Produktivitas Wanita Nelayan Di Kotamadia Pekalongan.

- b. Bidang Ilmu : Ilmu Ekonomi dan Sosial.
c. Kategori Penelitian : II (Menunjang Pembangunan)

2. Pembimbing:

- a. Nama Lengkap & gelar : Drs. Soegito Soedradjat, MA
b. Pangkat/Gol./NIP : Pembina/IVa/130 607 000

3. Ketua Penelitian:

- a. Nama Lengkap & gelar : Sugiarti, SE
b. Jenis Kelamin : Perempuan
c. Pangkat/Golongan/NIP : Penata Muda/IIIa/131 806 089
d. Jabatan Struktural : -
e. Fakultas/Jurusan : Pusat Penelitian Kependudukan

4. Jumlah Tim Peneliti : 4 (empat) orang.

5. Lokasi Penelitian : Kotamadia Pekalongan.

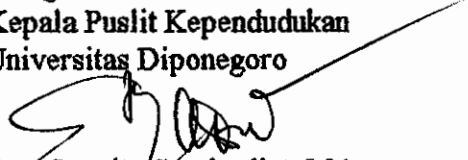
6. Jangka waktu penelitian : 6 bulan.

7. Biaya yang diperlukan : Rp. 2.414.000,-
(Dua Juta Empat Ratus Empat Belas Ribu Rupiah).

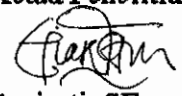
Semarang, 15 Februari 1997.

Mengetahui:

Kepala Puslit Kependudukan
Universitas Diponegoro


Drs. Soegito Soedradjat, MA
NIP. 130 607 000

Ketua Penelitian,


Sugiarti, SE
NIP.131806089



RINGKASAN

Sumber penghasilan utama nelayan yang bersifat musiman, merupakan ciri dan salah satu penyebab kemiskinan, sebab nelayan bekerja (melaut) pada musim tertentu saja. Sebagian besar nelayan menekuni pekerjaan sudah sejak muda sehingga jiwa melaut sudah melekat pada dirinya, meskipun hasil yang diperoleh mengalami pasang surut.

Wanita isteri nelayan tidak dapat berpangku tangan sambil menunggu suaminya pulang. Waktu yang ada dapat diisi dengan kegiatan yang bersifat produktif. Penghasilan suami yang kadang belum dapat mencukupi keperluan hidup sehari-hari, diperlukan penunjang lewat peran aktif isteri untuk ikut mencari nafkah.

Bagaimana peran serta wanita isteri nelayan terhadap keluarga maka tujuan dari penelitian ini adalah ingin mengetahui seberapa jauh partisipasi wanita nelayan dalam melakukan kegiatan ekonomi dan faktor - faktor apa saja yang berpengaruh terhadap tingkat produktivitas wanita nelayan.

Dari hasil analisa menunjukkan bahwa partisipasi wanita nelayan dalam melakukan kegiatan ekonomi yang diukur dengan mencari prosentase serta membandingkan antara waktu yang digunakan untuk bekerja terhadap waktu total menunjukkan bahwa 28 % dari total waktu digunakan untuk bekerja.

Sedangkan faktor yang berpengaruh terhadap tingkat produktivitas wanita nelayan diantaranya adalah usia anak yang dimiliki yaitu masih mempunyai anak usia balita (belum sekolah). Sebab sebagian besar wanita isteri nelayan bekerja di luar rumah yaitu berdagang di TPI (Tempat Pelelangan Ikan) atau menjadi buruh pada usaha pengeringan/pengasapan ikan di sekitarnya.

SUMMARY

The seasonal main source of income of the fishermen is a characteristic and one of causes¹ in poverty, because the fishermen go to work (sailing) only on certain season. Most fishermen begin their work or bend the head ver the work since young, consequently the spirit of sailing has been planted strong in them. Even though the earnings they can get is up down.

While waiting their husbands come back from sea. The wives of the fishermen can not do anything. The spare time they have can be applied with productive activity. The husband's earnings can not sometimes meet the daily necessities. So the wives active roles arevery requested to help them increase the family source of income.

How the role of the woves toward their families are, so the objectives of this observation is to know how far the participation of fishermen's wives in doing the economic activity and what factors can influence towards the productivity level of the fishermen's wives.

From the analysis indicates that the participation of the fishermen's wives in doing the economic activity which is measured by looking for the percentage and compare between the time they spend to work towards total time shows that 28 % from total time is spent to work.

While other factors influencing towards the productivity level of fishermen's wives, among others are the age of the children they have still having a child under five years of age (have not entered the school) because most fishermen's wives work out door, trade in TPI (Tempat Pelelangan Ikan = The place of fish publicsale) or as a worker at a place of drying or curing fish.

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya sehingga laporan penelitian ini dapat terselesaikan.

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan untuk kebijakan yang strategis dalam penanganan masalah kemiskinan di wilayah pantai.

Hasil penelitian ini terwujud berkat bantuan beberapa pihak, untuk itu pada kesempatan ini kami sampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Lembaga Penelitian UNDIP Semarang.
2. Bpk. Drs. Soegito Soedradjat, MA yang telah membimbing di dalam penelitian ini.
3. Instansi terkait serta semua pihak yang telah membantu hingga terselesaikannya penelitian ini.

Semoga hasil penelitian ini bermanfaat, kritik dan saran sangat kami harapkan.

Tim Peneliti.

DAFTAR ISI

	Halaman
Lembar Identitas dan Pengesahan	ii
Ringkasan	iii
Summary	iv
Kata Pengantar	v
Daftar Isi	vi
Daftar Tabel	vii
BAB I. PENDAHULUAN	1
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	3
BAB III. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN	8
BAB IV. METODE PENELITIAN	9
BAB V. HASIL DAN PEMBAHASAN	12
1. Gambaran Umum Desa Panjang Wetan	12
2. Karakteristik Wanita Isteri Nelayan	13
a. Identitas Wanita Isteri Nelayan	13
b. Kondisi Pekerjaan Wanita Isteri Nelayan	16
c. Kondisi Keluarga dan Kondisi Pekerjaan Suami	20
d. Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga	29
3. Partisipasi Wanita Isteri Nelayan Dalam Melakukan Kegiatan Ekonomi	34
4. Sumbangan Pendapatan yang Diberikan Wanita Isteri Nelayan Terhadap Pendapatan Keluarga	35
5. Faktor - faktor yang berpengaruh terhadap tingkat pro- duktivitas Wanita Isteri Nelayan	37
BAB VI. KESIMPULAN	39
Lampiran - lampiran	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 : Tingkat Pendidikan Wanita Isteri Nelayan	13
Tabel 2 : Daerah Asal Wanita Isteri Nelayan	14
Tabel 3 : Umur Wanita Isteri Nelayan	15
Tabel 4 : Pekerjaan Wanita Isteri Nelayan	17
Tabel 5 : Penghasilan Wanita Isteri Nelayan	19
Tabel 6 : Jumlah Tanggungan Keluarga	20
Tabel 7 : Jumlah Anak Yang Dimiliki	22
Tabel 8 : Jumlah Total Anak Yang Dimiliki Keluarga Nelayan	23
Tabel 9 : Tingkat Pendidikan Anak	24
Tabel 10 : Tingkat Pendidikan Terakhir Anak Keluarga Nelayan Yang Telah Bekerja	26
Tabel 11 : Status Pemilikan Rumah	29
Tabel 12 : Kondisi Rumah Keluarga Nelayan	30
Tabel 13 : Bahan Bakar Memasak	31
Tabel 14 : Sumber Air Minum	31
Tabel 15 : Kepemilikan Ternak	32
Tabel 16 : Kebutuhan Keluarga	33

BAB I

PENDAHULUAN

Kebijaksanaan Pembangunan Lima Tahun Ke Enam yang tertuang dalam Garis-Garis Besar Haluan Negara 1993, tentang peranan wanita dalam pembangunan bangsa menyebutkan bahwa, “ Wanita, baik sebagai warga negara maupun sebagai sumber daya insani pembangunan, mempunyai hak dan kewajiban serta kesempatan yang sama dengan pria dalam pembangunan di segala bidang.” Selanjutnya “Untuk memenuhi kebutuhan yang makin meningkat akan tenaga kerja terampil dalam pembangunan, tenaga kerja wanita sangat diperlukan di berbagai lapangan pekerjaan. Perhatian khusus perlu diberikan kepada peningkatan ketrampilan, produktivitas, kesejahteraan dan perlindungan tenaga kerja wanita.”

Demikian pula *As-Sakinah News Letter*, vol 4 - No. 13 (1994/1995:2) menyebutkan bahwa masalah keluarga, masalah jenis kelamin (gender) menjadi perhatian dari kebijaksanaan dan program pembangunan kita. Jumlah wanita tidak saja merupakan separo lebih dari penduduk Indonesia namun mereka juga mempunyai peranan penting selama masa memperjuangkan kemerdekaan, demikian pula dalam kancah pembangunan politik dan ekonomi negara kita. Di Indonesia laki-laki dan perempuan mempunyai hak-hak yang sama dalam memikul tanggung jawab dan kesempatan dalam pembangunan nasional.

Dengan merebaknya emansipasi antara kaum wanita dengan kaum pria nampaknya semakin lama semakin jelas peran kaum wanita dalam konteks kebutuhan kerja kita. Bila kaum wanita segera mengambil peran sebagai subyek pembangunan, hal ini seiring dengan riuhnya slogan penggalakkan sumber daya manusia. Rasanya juga sia-sia apabila kaum wanita harus menunggu di rumah sampai suami datang, terlebih lagi bagi isteri nelayan yang ditinggal suami bekerja untuk waktu yang cukup lama.

Dari segi pola waktu, keadaan sosial ekonomi nelayan termasuk pada kondisi kemiskinan musiman. Hal ini mendorong wanita isteri nelayan terpaksa bekerja karena pendapatan mereka diperlukan untuk membantu ekonomi keluarga.

Wanita Isteri nelayan tidak dapat berpangku tangan sambil menunggu suaminya pulang. Waktu yang ada dapat diisi dengan kegiatan yang bersifat produktif. Penghasilan suami yang belum mencukupi keperluan hidup sehari-hari, diperlukan penunjang lewat peran aktif isteri untuk ikut mencari nafkah.